

# Evaluasi Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Nusantara di Malang

Gilang Rayendra P.<sup>1</sup> dan Eryani Nurma Yulita<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: <sup>1</sup> rayendragilang@gmail.com <sup>2</sup> eryani.ny@gmail.com

## ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi dalam masalah pembangunan perumahan ialah tingginya angka *backlog* hingga 13,5 juta unit. Selain itu, percepatan pembangunan yang mengatasnamakan modernisasi seringkali mengabaikan bahkan melunturkan nilai dari arsitektur lokal Nusantara. Maka dari itu diperlukan adanya kajian menyeluruh tentang unit hunian untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak hanya memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal, melainkan unit hunian yang ramah terhadap lingkungan sebagai ikon pembangunan yang berkelanjutan dengan pendekatan Arsitektur Tropis Nusantara di Malang. Metode yang digunakan ialah deskriptif evaluatif dengan parameter berdasarkan aspek-aspek yang termasuk dalam konsep Arsitektur Tropis Nusantara dan mengkhususkan pada unit hunian untuk MBR. Berdasarkan hasil evaluasi unit hunian pada Perumahan Bumi Mondoroko Raya, unit hunian ini hanya memenuhi 5 dari 19 variabel yang diteliti dengan persentase 26,3%. Hal ini tentunya dapat ditingkatkan, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai desain unit hunian untuk MBR yang tanggap terhadap iklim, dapat melestarikan warisan nusantara, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Perumahan, Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Tropis Nusantara

## ABSTRACT

*The main problem faced in the housing project is the number of backlog up to 13,5 million units. Furthermore, accelerated development on behalf of modernization often diminishes the value of 'Nusantara' architecture. Therefore, it needed a comprehensive study about housing for low-income communities, not only places to live, but also environmentally friendly as an icon of sustainable housing with a 'Nusantara' Tropical Architecture approach in Malang. The used method is a descriptive evaluative method with parameters base on 'Nusantara' Tropical Architecture aspects and focus on housing for low-income communities. Base on evaluation at 'Bumi Mondoroko Raya' Housing, the result was only fulfill 5 out of 19 variables with a percentage of 26,3%. This result can certainly be improve so it could be uses as a reference as a climate responsive housing for low-income communities, can preserve the 'Nusantara' inheritance, and sustainable.*

*Keywords: Housing, Low-income Communities, 'Nusantara' Tropical*